

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pergantian direktur dengan investasi penelitian dan pengembangan, dengan menguji kepemilikan saham sebagai variabel independen dan variabel *moderating*. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Graber (2003). Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Graber (2003). Pada penelitiannya, Graber (2003) tidak melakukan pengujian terhadap kepemilikan manajerial, namun dalam penelitiannya, Graber (2003) mengungkapkan sebuah teori yang menyatakan bahwa kepemilikan saham dapat meredakan pengaruh negatif antara pergantian direktur dengan investasi penelitian dan pengembangan. Berdasarkan teori tersebut dilakukan pengujian kepemilikan manajerial sebagai variabel *moderating*. Berkaitan dengan teori yang diungkapkan oleh Graber (2003) tersebut, dilakukan pula pengujian kepemilikan manajerial sebagai variabel independen yang mengacu pada penelitian Cho (1992). Hal ini untuk menguji apakah kepemilikan manajerial merupakan variabel independen atau variabel moderating dalam hubungan antara pergantian anggota direksi dengan beban penelitian dan pengembangan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif terhadap laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2011. Total sampel penelitian adalah 10 perusahaan, ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Metode pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Graber (2003), yang menunjukkan hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara pergantian direktur dengan investasi penelitian dan pengembangan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepemilikan saham manajerial bukanlah baik sebagai variabel independen maupun variabel *moderating* pada hubungan negatif antara pergantian direktur dan investasi penelitian dan pengembangan.

Kata kunci : Penelitian dan pengembangan, pergantian direktur, kepemilikan manajerial.